

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi keperawatan dan menerapkan aplikasi pemberian biskuit ubi jalar ungu pada An. A dengan Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh maka dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Pengkajian

Pada pengkajian keperawatan hasil yang didapatkan yakni terjadi mengalami kesulitan dalam menaikan berat badan, pola makan anak yang kurang baik, asupan nutrisi tidak sesuai dengan pertumbuhannya, anak kurang bersemangat dan lebih banyak berdiam diri, ibu klien mengatakan tidak mengetahui masalah yang di alami oleh An. A, berdasarkan hasil pemeriksaan antropometri pada di dapatkan hasil (BB 10 kg, TB 103cm, LILA 14 cm), dan KMS balita dalam zona kuning di atas garis merah.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa prioritas yang ditegakkan pada klien adalah Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan.

3. Intervensi keperawatan

Penulis menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan jurnal penelitian menurut Ibrahim, I. Syarfaini. Dan Nur Muslimah. (2018) Dan penulis melakukan kunjungan rumah sebanyak 4 kali dengan melakukan aplikasi pemberian biskuit 1 kali perhari.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang dilakukan penulis sesuai dengan kemampuan, kondisi, dan kebutuhan pasien. Penulis dalam melakukan aplikasi pemberian biskuit ubi ungu selama 4 hari. Tindakan yang dilakukan penulis dengan membina hubungan saling percaya dengan keluarga klien khususnya denga ibu klien, melakukan pemeriksaan antropometri (pengukuran BB 10 kg, TB 103 cm, LILA 14 cm), mengkaji pola makan An. A , melakukan pengkajian tentang pengetahuan ibu klien terhadap status

gizi pada anak, melakukan pendidikan kesehatan tentang cemilan sehat biskuit ubi ungu, mengajarkan ibu klien cara membuat biskuit ubi ungu.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan implementasi, selanjutnya penilaian terakhir yaitu evaluasi, klien dan ibu klien di dapatkan hasil respon positif sehingga klien tampak menyukai dan mau mengkonsumsi biskuit ubi ungu 2-5 buah/hari, berat badan klien 10 kg belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, ibu klien mengatakan paham tentang apa itu gizi kurang pada anak, ibu klien mampu mendemonstrasikan kembali cara membuat biskuit ubi ungu.

6. Kesimpulan penerapan aplikasi

Berdasarkan hasil dari pengaplikasian biskuit ubi jalar ungu pada An. A usia 4 tahun dengan status gizi kurang di dapatkan bahwa An. A mampu mengkonsumsi biskuit 2-5 keping/hari, lalu ibu klien mampu mengaplikasikan pemberian biskuit ubi jalar ungu ini dalam kegiatan sehari-hari sehingga di harapkan status gizi An. A dapat kembali menjadi normal ditandai dengan An. A mengalami peningkatan berat badan dan nafsu makan bertambah.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan gizi kurang, penulis memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara lain :

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat dapat menentukan diagnosa dan intervensi keperawatan yang tepat terkait Aplikasi pemberian biskuit ubi ungu pada anak dengan gizi kurang.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan terkait Aplikasi pemberian biskuit ubi ungu pada anak dengan gizi kurang

5.2.3 Bagi klien dan Keluarga

Diharapkan status gizi klien menjadi normal dan keluarga dapat memenuhi nutrisi pada klien. Di harapkan keluarga dapat mengontrol secara rutin berat badan

klien, keluarga dapat memperhatikan asupan makanan pada An. A. Keluarga mampu mengaplikasikan pemberian biskuit ubi ungu ini setiap hari sebagai cemilan sehat atau makanan tambahan setelah nasi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dan menjadikan bahan referensi dalam proses penelitian dalam mengaplikasikan tindakan aplikasi pemberian biskuit ubi ungu pada anak dengan gizi kurang.